

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, salah satu ciri penelitian kualitatif adalah bahwa tidak ada hipotesis yang spesifik pada saat penelitian dimulai, hipotesis justru dibangun selama tahap-tahap penelitian.<sup>43</sup> karena peneliti menguak metode komunikasi dakwah seseorang.

Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif. Metode penelitian Deskriptif adalah suatu penelitian yang hanya bertujuan memaparkan suatu peristiwa atau fakta terhadap obyek yang diteliti saja.<sup>44</sup> Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Peneliti berusaha menjelaskan obyek yang diteliti dengan sudut pandang peneliti (meskipun bersifat subyektif). Contoh penelitian sejarah, antropologi, dan ilmu sosial lainnya.<sup>45</sup> Penelitian ini hanya bermaksud membuat pemeriaan (penyandaran) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hh. 155-156.

<sup>44</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h. 24

<sup>45</sup> Ibnu Subiyanto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1986), h. 4

<sup>46</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 4

Penelitian deskriptif ini juga berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi apa yang ada, mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.<sup>47</sup> Jadi jenis penelitian ini adalah Deskriptif yaitu menggambarkan berbagai kondisi dalam metode komunikasi dakwah DR. KH Lukman Hakim, MA. di masjid Al-Akbar Surabaya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti kualitatif mutlak diperlukan karena peneliti bertindak sekaligus sebagai instrumen pengumpul data, peneliti pertama kali mengikuti kajian cahaya ilahi dalam rangka observasi karena proposal yang peneliti ajukan masih dalam revisi. Pada kajian cahaya ilahi Selanjutnya melakukan prosedur penelitian yang telah tertera pada tahapan penelitian yaitu mengurus perizinan penelitian.

Peneliti sebagai pengamat penuh yaitu mengikuti kajian cahaya ilahi yang dilaksanakan di Masjid Al-Akbar Surabaya. Peneliti selalu mengamati selama kajian berlangsung dalam rangka observasi, kehadiran peneliti diketahui oleh subyek penelitian yaitu DR. KH. Lukman Hakim, MA. Karena surat izin penelitian yang peneliti berikan kepada DR. KH. Lukma Hakim, MA. Wawancara peneliti

---

<sup>47</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h. 77

lakukan kepada beliau setelah kajian selesai tepatnya setelah sholat maghrib berjamaah, karena padatnya jadwal beliau yang langsung menuju kota malang peneliti disuruh mengirim pertanyaan pedoman wawancara ke alamat email beliau yaitu [suficenter@yahoo.com](mailto:suficenter@yahoo.com) yang kemudian dijawab beliau 7 hari kemudian.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian dalam skripsi ini adalah metode komunikasi dakwah KH. Lukman Hakim, M.A. di masjid Al-Akbar Surabaya. Subyek penelitian ini yaitu DR. KH. Lukman Hakim, MA.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode:

- a. Observasi sebagai sumber data primer yaitu peneliti merasakan secara langsung proses dakwah DR. KH. Lukman Hakim, MA. di Masjid Al-Akbar Surabaya.
- b. Interview sebagai sumber data skunder yaitu interview dengan pihak terkait dalam dakwah DR. KH. Lukman Hakim, MA. di Masjid Al-Akbar Surabaya, mad'u, dan koordinator kajian cahaya illahi.

- c. Dokumentasi sebagai pendukung kelengkapan sumber data, baik berupa dokumentasi audio, audio visual, internet, karya-karya DR. KH. Lukman Hakim, MA.

## **E. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian yang peneliti gunakan adalah:

### a. Tahap pra lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini yaitu:

#### 1. Menyusun rancangan penelitian

Dalam tahapan ini peneliti menyusun rangkaian penelitian berupa proposal penelitian yang berjudul “Metode Komunikasi Dakwah DR. KH. Lukman Hakim, MA di Masjid Al-Akbar Surabaya”.

#### 2. Memilih lapangan penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian adalah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Dalam hal ini yaitu di masjid al Akbar Surabaya.

### 3. Mengurus perizinan

Hal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mengetahui siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini orang yang berwenang memberikan izin yaitu DR. KH. Lukman Hakim, MA yang menjadi subyek penelitian sekaligus pengelola kajian Cahaya Ilahi.

### 4. Menjajaki dan menilai lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam sekaligus untuk membuat peneliti mempersiapkan diri mental maupun fisik, serta mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan. Pengenalan lapangan dimaksudkan pula untuk menilai keadaan, situasi, latar, dan konsteknya, apakah terdapat kesesuaian dengan masalah, hipotesis kerja, teori substantif seperti yang digambarkan dan dipikirkan sebelumnya oleh peneliti.

### 5. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat

informal. Ia dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar tersebut.

Dalam hal ini peneliti memilih subyek penelitian yaitu DR. KH. Lukman Hakim, MA. Sebagai informan kunci selanjutnya yaitu koordinator kajian cahaya ilahi di surabaya yaitu Hj. Wiwik malik.

6. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan yaitu alat tulis seperti ball point, kertas, buku catatan, dan lain-lain, tidak lupa juga alat perekam seperti camera foto, *audio recorder*, dan *audio visual recorder*.

b. Tahap pekerjaan lapangan

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
2. Memasuki lapangan
3. Berperan serta sambil mengumpulkan data

c. Tahap analisa data

Pada bagian ini dibahas prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan karena ada pada analisis data yang akan dipaparkan pada sub bab berikutnya.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data kualitatif berupa :

### a) Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>48</sup>

Wawancara ini dilakukan langsung dengan DR. KH. Lukman Hakim, MA. Sebagai Subyek penelitian, serta para *audience* di masjid Al-Akbar Surabaya sebagai *Mad'u*, dan koordinator kajian cahaya ilahi di masjid Al-Akbar Surabaya yaitu Hj. Wiwik Malik.

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 232

b) Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta. Mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Marshall (1995) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini observasi secara langsung mengikuti proses komunikasi dakwah DR. KH. Lukman Hakim, MA. di masjid Al-Akbar Surabaya. Yaitu dalam Kajian Cahaya Ilahi oleh beliau yang dilaksanakan setiap hari sabtu pada minggu ke empat setiap bulan pukul 15.30 WIB.

c) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Dokumen sebagai dokumen tertulis dari satu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dengan

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, h. 226



sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan peristiwa tersebut.<sup>50</sup>

Dokumentasi yang peneliti maksud adalah rekaman *audio*, *audio visual*, foto, serta hasil karya DR. KH. Lukman Hakim, MA. Sebagai Subyek penelitian, data masjid Al-Akbar Surabaya sebagai setting penelitian.

### **G. Teknik Analisa Data**

Analisis penelitian ini menggunakan model strategi analisis deskriptif kualitatif, yang digunakan adalah analisis model Miles and Heberman yang penggunaan strategi deskriptif kualitatif dimulai dari mencatat dan mengumpulkan semua data-data hasil interview, observasi serta dokumentasi dan memilah beberapa data yang akan bisa menjawab pertanyaan penelitian.<sup>51</sup>

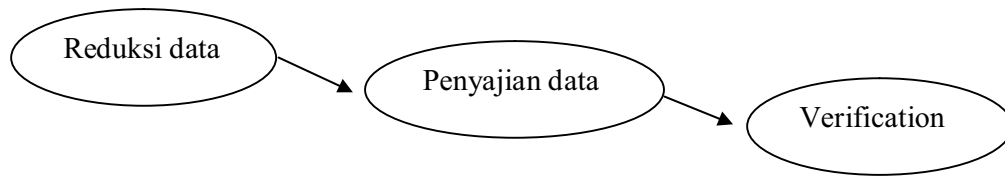
Setelah data-data yang dipilah selesai, maka peneliti akan mendeskripsikan secara lengkap data-data tersebut kemudian mengklasifikasi mana data yang akan bisa menjawab beberapa hal yang menjadi bahan persoalan dalam penelitian ini.

---

<sup>50</sup> Winarno Suharmad, *Pengantar penelitian Ilmiah* (Bandung: Transito, 1982), h. 134

<sup>51</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2007). Hal 307

Teknik analisis ini bisa di gambarkan seperti dibawah ini:



Teknik analisis tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Pertama kali peneliti mencari data, yang didapat adalah data umum, yakni berupa jawaban dari hasil interview singkat sekilas Profil DR. Kh. Lukman Hakim serta perilakunya saat kajian berlangsung, sekilas kegiatan-kegiatan dakwah selain di Masjid Akbar Surabaya, audience yang mengikuti kajian tersebut serta tema-tema umum yang menjadi bahan materi. ksemuanya itu masih dikumpulkan bersama-sama tanpa memikirkan pokok permasalahan yang di tuju, maka setelah didapatkan data yang masih acak dan masih bersifat umum tersebut di reduksi sehingga focus pada permasalahan yang sudah diangkat, yakni focus pada cara Kh.Lukman Hakim berdakwah.

#### 2. Penyajian data

setelah ditemukan dari hasil reduksi data, maka dilakukan penyajian data, yakni membentuk uraian singkat dan mendeskripsikan tentang model dakwah yang dilakukan oleh Kh.Lukman Hakim di Masjid Al-akbar Surabaya, yang digunakan

oleh peneliti adalah teks yang bersifat naratif sehingga bias memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Sesuai dengan teori miles and Huberman dalam bukunya Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif<sup>52</sup>.

### 3. Verification

Hasil penyajian data merupakan kesimpulan awal dan masih bersifat sementara, yang memungkinkan tetap bias berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung, setelah dilakukan verifikasi maka data yang diharapkan sebagaimana tercantum dalam rumusan masalah yakni model dakwah Kh.Lukman Hakim bias dipertanggung jawabkan.

## H. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dari penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya<sup>53</sup>.

Tujuan dari triangulasi ini bukan mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

---

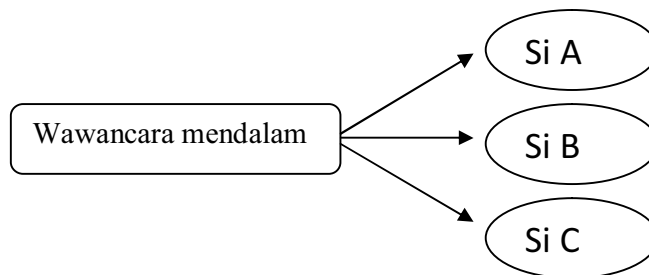
<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, h.249

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 330

Ada dua macam model triangulasi, diantaranya adalah *triangulasi teknik* dan *triangulasi sumber*<sup>54</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model *Triangulas Sumber* yakni mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Jadi peneliti akan menguji kredibilitas data ini dengan menggabungkan hasil penemuan dari berbagai sumber dengan metode yang sama.

Hal ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*, h. 241